

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Periode 93 Semester Genap 2025/2026

PERANCANGAN FASILITAS WISATA CAFE DAN WORKSHOP DI KAWASAN HIZEN HAMASHUKU

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

DHIYA PUTRI ASPASIA
2210812220043

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR
Perancangan Fasilitas Wisata Cafe dan Workshop
di Kawasan Hizen Hamashuku
oleh
Dhiya Putri Aspasia (2210812220043)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 1 Juli 2026 dan dinyatakan

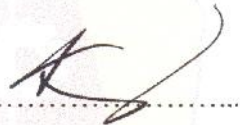
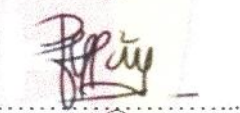
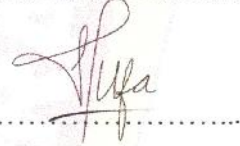
L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

Anggota : Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.
NIP 197906272002122002

Pembimbing : Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.
Utama NIP 198301062005012002

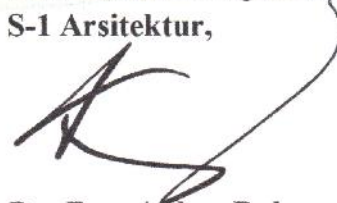

.....

.....

.....

Banjarbaru, 3 Juli 2026
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,


Dr. Ir. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001


Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, terutama atas berkat dan rahmatNya yang telah memberi kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan laporan landasan konseptual perancangan ini dengan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karenanya, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan semangat, bimbingan, petunjuk, nasehat dan kerjasama dari berbagai pihak diantaranya :

1. Orang tua dan kedua saudara kandung penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Eng Akbar Rahman S.T, M.T selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Gusti Novi Sarbini, MUP. Selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing penulis dari awal perkuliahan.
4. Dr. Mishima Nobuo, selaku *Supervisor* penulis selama di *Saga University*.
5. Seluruh dosen dan staff akademik Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat yang memberikan ilmu dan dukungan penulis selama proses perkuliahan.
6. Keluarga besar Arsitektur ULM angkatan 2022.
7. Sahabat seperjuang penulis yang selalu memberi semangat dan bantuan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah berkontribusi membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama pembuatan laporan landasan konseptual perancangan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Banjarbaru, 2026

Dhiya Putri Aspasia

Perancangan Fasilitas Wisata Cafe dan Workshop di Kawasan Hizen Hamashuku

Dhiya Putri Aspasia

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
dhiyaputri1009@gmail.com

ABSTRAK

Hizen Hamashuku di Prefektur Saga, Jepang, merupakan kawasan bersejarah yang berkembang sejak periode Edo sebagai kota pelabuhan dan pusat perdagangan sake. Kawasan ini ditetapkan sebagai distrik pelestarian bangunan tradisional karena memiliki integritas morfologi, karakter arsitektur kayu, serta nilai historis yang tinggi. Namun demikian, kawasan tersebut menghadapi permasalahan serius berupa penurunan populasi, meningkatnya jumlah rumah kosong (*akiya*), serta berkurangnya aktivitas sosial dan ekonomi. Meskipun telah berkembang sebagai destinasi wisata berbasis warisan budaya, fasilitas pendukung yang mampu mengaktifkan interaksi dan memperpanjang durasi kunjungan wisatawan masih terbatas.

Perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan strategi aktivasi kawasan melalui pengembangan fasilitas cafe dan workshop kerajinan sebagai fungsi pendukung wisata. Metode perancangan yang digunakan adalah neo-vernacular, yang menekankan reinterpretasi nilai arsitektur tradisional ke dalam kebutuhan kontemporer tanpa menghilangkan karakter lokal. Pendekatan neo-vernacular dilakukan menghasilkan konsep arsitektur kontekstual yang menjaga kesinambungan visual, keselarasan skala, dan aktivasi sosial kawasan. Hasil perancangan diharapkan mampu mengurangi jumlah bangunan terbengkalai, meningkatkan daya tarik wisata, serta memperkuat identitas arsitektur Hizen Hamashuku secara berkelanjutan.

Kata Kunci: kawasan bersejarah, neo-vernacular, arsitektur kontekstual, *adaptive reuse*, aktivasi kawasan, Hizen Hamashuku.

ABSTRACT

Hizen Hamashuku in Saga Prefecture, Japan, is a historic area that flourished during the Edo period as a port town and center of the sake trade. This area was designated as a traditional building preservation district due to its morphological integrity, characteristic wooden architecture, and high historical value. However, the area faces serious challenges such as population decline, an increasing number of vacant houses (akiya), and reduced social and economic activity. Despite its development as a heritage-based tourist destination, supporting facilities that can stimulate interaction and extend tourist visits remain limited.

This design aims to present a strategy for activating the area through the development of cafe facilities and craft workshops as supporting tourism functions. The design method used is neo-vernacular, which emphasizes the reinterpretation of traditional architectural values into contemporary needs without eliminating local character. The neo-vernacular approach is carried out to produce a contextual architectural concept that maintains visual continuity, scale harmony, and social activation of the area. The design results are expected to reduce the number of abandoned buildings, increase tourist attractions, and strengthen the architectural identity of Hizen Hamashuku in a sustainable manner.

Keywords: historical area, neo-vernacular, contextual architecture, *adaptive reuse*, area activation, Hizen Hamashuku.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
ABSTRAK.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Arsitektural.....	6
1.3 Metode Desain.....	6
1.4 Kerangka Alur Berpikir.....	8
1.5 Keaslian Penulisan.....	9
BAB II.....	10
2.1 Tinjauan Umum.....	10
2.1.1 Hizen Hamashuku.....	10
2.1.2 Arsitektur Tipologi.....	14
2.1.3 Pengertian Preservasi.....	15
2.1.4 Pengertian Restorasi.....	16
2.1.5 Pengertian Rekonstruksi.....	17
2.1.6 Pengertian Adaptive Reuse.....	17
2.1.7 Pengertian Kominka (Rumah Tradisional Jepang).....	18
2.1.8 Pengertian Akiya (Rumah Tidak Berpenghuni).....	19
2.2 Tinjauan Arsitektur.....	19
2.2.1 Kawasan Bersejarah (Historic District).....	19
2.2.2 Kawasan Wisata.....	20
2.2.3 Cafe.....	21
2.2.4 Workshop.....	23
2.3 Tinjauan Konsep.....	24
2.3.1 Neo-Vernacular.....	24
2.4 Studi Kasus.....	28
2.4.1 Studi Kasus 1 - Nabeshima Auberge (Onyado Fukuchiyo) - Hizen Hamashuku, Saga, Jepang.....	28
2.4.2 Studi Kasus 2 – Bridgend Farmhouse Community Project - Edinburgh, Skotlandia.....	29
2.4.3 Studi Kasus 3 – Antico Coffee Heritage Building - Bandung, Indonesia.....	31
BAB III.....	36
3.1 Tapak.....	36
3.1.1 Lokasi Perancangan.....	36
3.2 Analisis Kawasan.....	38
3.2.1 Analisis Konteks Kawasan.....	38
3.2.2 Deliniasi Site.....	40
3.3 Analisis Kawasan.....	41
3.3.1 Analisis Peraturan Perancangan.....	41
3.3.2 Analisis SWOT.....	43
3.3.3 Analisis Komponen Bangunan.....	44

3.3.4 Analisis Aktivitas.....	47
3.3.5 Zonasi Kawasan.....	48
3.3.6 Analisis Site.....	50
3.3.6 Analisis Bangunan Eksisting.....	51
3.3.6 Analisis Eksternal.....	53
3.4 Fungsi.....	57
3.4.1 Klasifikasi Pelaku.....	57
3.4.2 Analisis Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang.....	58
3.4.3 Analisis Persyaratan Ruang.....	60
3.6 Besaran Ruang.....	61
3.6.1 Besaran Ruang Workshop.....	62
3.6.2 Besaran Ruang Café.....	63
3.6.3 Besaran Zona Penunjang.....	64
3.5 Organisasi Ruang.....	65
3.8 Analisis Ruang dan Bentuk.....	66
3.8.1 Struktur Kayu (Mokuzo Construction).....	67
3.8.2 Struktur Pondasi.....	68
3.9 Analisis Utilitas.....	69
3.9.1 Sistem Air Bersih.....	69
3.9.2 Sistem Listrik.....	70
BAB IV.....	71
4.1. Pendekatan Konsep Neo-Vernakular.....	71
4.2. Konsep Programatik Neo-Vernakular Berdasarkan Visualisasi.....	71
4.3. Sintesis Konsep Programmatik.....	72
4.4. Konsep Organisasi dan Distribusi Ruang.....	73
4.5 Bentuk dan Massa Bangunan.....	76
4.6 Material, Tekstur, dan Warna.....	77
4.7 Rancangan Awal.....	78
BAB V.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84
BIODATA.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sistem Penetapan Judenken (Important Preservation District).....	1
Gambar 1.2 Daftar Kawasan Pelestarian Penting untuk Kelompok Bangunan Tradisional.....	2
Gambar 1.3 Aktivitas dan Tempat Wisata di Kashima.....	3
Gambar 1.4 Perubahan populasi semua prefektur (Oktober 1, 2021) dan Saga.....	4
Gambar 1.5 Data perumahan Hizen Hamashuku.....	5
Gambar 1.6 Hasil data wawancara penduduk saga mengenai rumah kosong di Hizen Hamashuku.....	5
Gambar 1.7 Skema Metode Desain.....	7
Gambar 1.8 Skema Kerangka Alur Berpikir.....	8
Gambar 2.1 Peta Panduan Hizen Hamashuku, Hama-Machi.....	10
Gambar 2.2 Pedoman Teknis Kawasan Hizen Hamashuku.....	12
Gambar 2.3 Gambaran umum standar dan subsidi perbaikan dan renovasi.....	13
Gambar 2.4 Pelaku dan Aktivitas Cafe.....	22
Gambar 2.5 Pelaku dan Aktivitas Workshop.....	23
Gambar 2.6 Kelebihan dan Tantangan Neo-Vernacular.....	25
Gambar 2.7 Contoh kasus Neo-Vernacular.....	26
Gambar 2.8 Hubungan Tipologi dengan Neo-Vernacular.....	27
Gambar 2.9 Bangunan Nabeshima Auberge.....	28
Gambar 2.10 Elemen lingkaran dalam bangunan nabeshima.....	29
Gambar 2.11 Bangunan Bridgend Farmhouse Community Project.....	29
Gambar 2.12 Bangunan Bridgend Farmhouse Community Project dulu.....	30
Gambar 2.13 Komunitas Bridgend Farmhouse Community Project.....	31
Gambar 2.14 Bangunan Antico Coffee Heritage.....	31
Gambar 2.15 Denah Antico Coffee.....	33
Gambar 3.1 Lokasi Perancangan.....	36
Gambar 3.2 Deliniasi Kawasan Tapak.....	37
Gambar 3.3 Analisis Konteks Kawasan.....	39
Gambar 3.4 Deliniasi Site.....	40
Gambar 3.5 Analisis SWOT.....	43
Gambar 3.6 Analisis Aktivitas Kawasan.....	47
Gambar 3.7 Zoning Kawasan.....	48
Gambar 3.9 Analisis Iklim.....	50
Gambar 3.10 Analisis Bangunan Eksisting.....	51
Gambar 3.11 Analisis Matahari.....	53
Gambar 3.12 Analisis Daylight Potential.....	54
Gambar 3.13 Analisis Angin.....	55
Gambar 3.14 Analisis Kebisingan, View dan Sirkulasi.....	56
Gambar 3.15 Klasifikasi Pelaku.....	57
Gambar 3.15 Organisasi Ruang.....	65
Gambar 3.16 Jenis-jenis Bangunan di Hizen Hamashuku.....	66
Gambar 3.17 Tipologi Bentuk Bangunan.....	66
Gambar 3.18 Sambungan kayu.....	68
Gambar 3.19 Pondasi Jalur (Nunokiso).....	69
Gambar 3.21 Sistem Water Harvesting.....	70
Gambar 3.22 Sistem Panel Surya.....	70

Gambar 4.1 Konsep.....	71
Gambar 4.2 Konsep Distribusi Ruang.....	73
Gambar 4.3 Konsep Interior Ruang Cafe.....	75
Gambar 4.4 Konsep Gubahan Bentuk.....	76
Gambar 4.5 Konsep Material, Tekstur, dan Warna.....	77
Gambar 4.6 Rancangan Awal.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan.....	9
Tabel 2.1 Jenis Cafe.....	22
Tabel 2.2 Jenis Workshop.....	23
Tabel 2.3 Dokumentasi Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi.....	32
Tabel 2.4 Perbandingan Studi Kasus.....	34
Tabel 3.1 Tata Guna Lahan dan Peraturan Zonasi.....	41
Tabel 3.2 Komponen Bangunan Kawasan 1.....	44
Tabel 3.3 Komponen Bangunan Kawasan 2.....	46
Tabel 3.4 Karakter Iklim Hizen Hamashuku.....	50
Tabel 3.5 Pertimbangan Transformasi Ruang.....	52
Tabel 3.5 Aktivitas Pelaku dan Ruang.....	58
Tabel 3.6 Persyaratan Ruang.....	60
Tabel 3.7 Persentase Sirkulasi Ruang.....	61
Tabel 3.8 Besaran Ruang Workshop.....	62
Tabel 3.9 Besaran Ruang Cafe.....	63
Tabel 3.10 Besaran Zona Penunjang.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Asistensi.....	83
Lampiran 2. Sketsa Komponen Bangunan Kawasan di Hizen Hamashuku.....	84